

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Direktorat Pembinaan SMA memberi perhatian khusus terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA melalui bantuan pemerintah Program Kewirausahaan di SMA dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan pengalaman langsung berwirausaha. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan suatu proses untuk menciptakan nilai yang berbeda, dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, memikul resiko-resiko finansial, menanggung dampak psikis dan sosial yang menyertainya, serta menerima imbalan berbentuk moneter dan kepuasan pribadi.

Hadirnya program pemerintah didalam menciptakan sekolah berwirausaha adalah mencoba menghadapi dan mempersiapkan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk siap menciptakan lapangan kerja. Disamping itu, tujuan utama

pelaksanaan program bantuan pemerintah melalui sekolah kewirausahaan yakni menumbuhkan minat kewirausahaan pada peserta didik yang diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan ketika lulus dari bangku sekolah. Akan tetapi ditemukan beberapa masalah dalam program sekolah kewirausahaan ini yakni kurangnya rangsangan dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang akan mudah menimbulkan minat, kurangnya minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri juga dipengaruhi oleh motif sosial, serta faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap obyek kurang.

Kewirausahaan dalam ranah pendidikan, tidak hanya dikembangkan untuk menghasilkan siswa terampil intelektual, tetapi juga inspiratif-pragmatis. Pengembangan pendidikan kewirausahaan dilaksanakan terprogram secara sistematis melalui kurikulum dan pembelajaran diselenggarakan terbuka, eksploratif, dan meminimalkan pembelajaran yang bersifat simulasi. Oleh karena itu program kewirausahaan SMA harus menjadi alternatif dalam mempersiapkan lulusan yang mampu menerapkan dan mengelola peluang usaha serta mampu menyesuaikan diri agar berhasil dalam kehidupan bermasyarakat.

Program Sekolah Kewirausahaan dimulai sejak tahun 2016 berlanjut hingga tahun 2017 ditiga sekolah yang ada di Gorontalo, salah satunya di SMA Negeri 1 Tibawa. Di sekolah ini siswa kelas X dipilih sebagai pelaksana Program Sekolah Kewirausahaan dan baru di minati 122 orang (40%) dari 275 siswa pelaksana. Sebagai salah satu sekolah yang diberikan kesempatan melaksanakan program

sekolah kewirausahaan diharapkan mampu menjadi model dan mengimbaskan kepada sekolah pelaksana kurikulum 2013 yang ada disekitar. Oleh karena itu, dari latar belakang masalah yang di paparkan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan dan memformulasikan dalam judul peneliti **“Pengaruh Program Sekolah Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :1) Kurangnya rangsangan yang datang dari lingkungan untuk menimbulkan minat, 2) Kurangnya minat dari dalam diri dan motif sosial terhadap suatu obyek, 3) Faktor perasaan dan emosi terhadap kesuksesan kegiatan kurang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah terdapat pengaruh program sekolah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Apakah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan program sekolah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan kontribusi baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktisnya. Secara teoritis penelitian ini dapat menggambarkan pengetahuan di bidang pendidikan terutama dalam hal faktor penunjang keberhasilan pendidikan peserta didik didalam dan diluar lingkungan pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemikiran kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan pendidikan, kaitanya dengan pengembangan sekolah kewirausahaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

- b. Memperluas wawasan dan minat tentang program kewirausahaan bagi peserta didik didalam menjalankan dan mengembangkan dunia kewirausahaan sejak dini.
- c. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada permasalahan yang sejenis atau relevan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: diharapkan sebagai masukan dalam usaha bagaimana cara menjadi sekolah berwirausaha meskipun berada pada lingkungan sekolah non kejuruan serta mengembangkan pada diri peserta didik jiwa berwirausaha.
- b. Siswa: diharapkan mendapat kesempatan dan pengalaman belajar tanpa terkecuali didalam melaksanakan program sekolah kewirausahaan.

- c. Bagi sekolah: Dapat dipakai sebagai data dasar untuk menentukan pengembangan sekolah di masa mendatang sebagai sekolah model kewirausahaan.